

PELATIHAN PAPERLESS ACCOUNTING DAN PERPAJAKAN MENGUNAKAN SOFTWARE ACCURATE ONLINE

Safri¹⁾, Saur Costanius Simamora²⁾

¹⁻² Fakultas Ekonomi, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, Jakarta

email: safriizr@gmail.com , saur@unsurya.ac.id

ABSTRACT

Accounting learning at Sumpah Pemuda Vocational School is carried out by utilizing practice questions from UKK SMK, where the question sheets are reproduced by printing or photocopying, for this it is necessary to carry out training and introduction to the paperless concept. This activity aims to introduce the go green-go paperless concept in processing accounting transaction data so that it can present financial reports, using the Accurate Online Accounting system application and supported by a Windows application that integrates basic accounting and taxation. From the training that has been carried out, the go green-go paperless concept can be implemented well, there has been an increase of 100% of participants creating Accurate online accounts, 92% of participants have started to get to know the application, and 61% of participants have understood how the application works. The problems that arise during the activity are minor problems in the form of unstable internet, short activity implementation time, a fairly large class number of participants, and only completing 1 (one) transaction case

Keywords: Go green-go paperless, Accurate Online Accounting System, SMK.

ABSTRAK

Pembelajaran akuntansi di SMK Sumpah Pemuda dilakukan dengan memanfaatkan soal-soal latihan dari UKK SMK, dimana lembarnya soal tersebut diperbanyak dengan mencetak atau memfotocopy, atas hal tersebut perlu dilakukan pelatihan dan pengenalan konsep papperless. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep go green-go paperless dalam pengolahan data transaksi akuntansi sehingga dapat menyajikan laporan kueueangan, dengan menggunakan aplikasi Accurate Online Accounting system dan didukung dengan aplikasi dari Windows yang mengintegrasikan dasar akuntansi dan perpajakan. Dari pelatihan yang telah dilakukan Konsep go green-go paperless dapat diterapkan dengan baik, terdapat peningkatan sebesar 100% peserta membuat akun Accurate online, 92% peserta sudah mulai mengenal aplikasi, dan 61% peserta sudah memahami cara kerja dari Aplikasi. Permasalahan yang muncul pada kegiatan adalah permasalahan yang minor berupa, internet yang tidak stabil, waktu pelaksanaan kegiatan yang sebentar, kelas yang cukup besar jumlah pesertanya, dan hanya menyelesaikan 1 (satu) kasus transaksi saja.

Kata kunci : Go green-go paperless, Accurate Online Accounting System, SMK.

1. PENDAHULUAN

Dikutip dari data Organisasi Pangan dan Pertanian Dunia (FOA), Indonesia termasuk negara delapan besar hutan terluas di dunia. Hutan dengan fungsi sebagai paru-paru dunia dapat menyerap 25% emisi karbon. [1]

Karenanya Indonesia diandalkan dalam gerakan peduli lingkungan. *Sustainability* merupakan konsep demi menjaga kehidupan berkelanjutan, penggunaan fungsi kertas sebagai hasil hutan haruslah dapat dikurangi, kalau perlu sudah ditiadakan, setidaknya tidaknya digantikan dengan produk yang

ramah lingkungan.[2] Dalam fungsi akuntansi dengan siklusnya memerlukan bukti transaksi, bukti transaksi yang biasanya harus di cetak dengan kertas, fungsi kertas selama ini belum bisa digantikan lambat-laun sudah mulai ditinggalkan, begitu juga dengan menggunakan *toner cartridge* (termasuk jenis limbah B3) dapat merusak lingkungan serta mengganggu kesehatan penggunaannya.[3]

Pembelajaran akuntansi khususnya lab. Akuntansi di SMK Sumpah Pemuda, biasanya menggunakan soal-soal uji kompetensi yang berlembar-lembar, di cetak dan diperbanyak dengan fotocopy, hal tersebut tentunya selain adanya tambahan biaya juga akan mengkonsumsi banyak kertas serta menggunakan toner. Atas material soal latihan tersebut perlu untuk di carikan solusi yang sesuai dengan era saat ini, sehingga bukti-bukti transaksi yang termuat dalam soal latihan tersebut bisa ditindaklanjuti kedalam penjurnalan transaksi.

Bukti Transaksi menjadi bagian yang sangat penting dalam transaksi keuangan, dalam keberlanjutan lingkungan maka konsep *go green-go paperless* adalah kegiatan yang perlu diterapkan bukan hanya pada dunia industri saja, akan tetapi pembelajaran pada dunia pendidikan, khususnya akuntansi juga dengan konsep tersebut juga perlu dilakukan, supaya generasi Z saat ini, dapat mensinkronisasikan pembelajaran lampau dengan kondisi pada saat ini.

Akuntansi tentunya perlu mengikuti perkembangan zaman pada era generasi Z, generasi internet, generasi dunia maya, sehingga solusi yang yang yang dijadikan rujukan pelatihan adalah menghasilkan pelatihan yang mampu untuk mengurangi penggunaan fungsi kertas, aplikasi-aplikasi akuntansi terbaru yang mendukung hal tersebut, perlu pelatihan untuk dapat memanfaatkan fitur-fitur aplikasi, sehingga tujuan *go green-go paperless* dapat terwujud. Menjadi ketiadaan jika pembelajaran akuntansi pada generasi Z masih menggunakan fungsi dan fitur yang ada pada generasi Y, mereka perlu dibekali dengan ilmu pengetahuan yang mendukung fungsi dan tujuan *go green-go paperless* tersebut, dengan pemanfaatan internet dan dengan

menggunakan aplikasi akuntansi yang mendukung dan juga dengan memanfaatkan aplikasi-aplikasi supportingnya.[4]

Atas dasar hal tersebut diatas, maka kegiatan pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma dan dengan dikungan lembaga mitra yaitu SMK Sumpah Pemuda menyelenggarakan kegiatan pelatihan Dasar Akuntansi, perpajakan, dan di dukung dengan komputer akuntansi menggunakan aplikasi akuntansi *Accurate Online Accounting System* dengan konsep yang sesuai dengan era Generasi Z.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Pembelajaran di SMK Sumpah Pemuda Jakarta Barat pada pelajaran praktek akuntansi, sudah mengacu kepada transaksi dalam bentuk dokumen bukan berdasarkan kasus transaksi deskripsi, dokumen transaksi tersebut cenderung dalam bentuk dokumen tunggal, contohnya dokumen transaksi penjualan hanya faktur penjualan saja, belum disertai dengan dokumen pendukung lainnya, dan juga tidak ada data tentang nomor seri faktur Pajak (NSFP) yang merupakan data yang tidak bisa dipisahkan dari Faktur Penjualan dan Pembelian khususnya pada perusahaan PKP. Begitu juga dengan data-data yang lain, seperti pembelian, pembayaran, penerimaan, dan seterusnya.

Dibutuhkan pemahaman akan data-data pendukung, dalam penjualan secara kredit atau tunai, diperlukan pengetahuan tentang penawaran penjualan, order penjualan, pengiriman barang sehingga menjadi dokumen yang lengkap dalam satu kasus transaksi. Dan selanjutnya dokumen-dokumen pendukung tersebut dicetak secara digital dan disimpan/upload langsung kedalam sistem komputerisasi akuntansi yang mendukung.

Dalam hal *paperless accounting* tentunya dokumen tersebut tidak perlu di cetak dalam bentuk *hardcopy*, bisa langsung dikirimkan via email ke pelanggan/pemasok secara sistem, begitu juga dengan dokumen-dokumen pendukungnya, bisa langsung diupload kedalam sistem komputerisasi akuntansi. [5]

Atas dasar hal tersebut maka tim abdimas dengan latar belakang akademisi dan praktisi akuntansi, mensosialisasikan sekaligus juga mengaplikasikan cara mengerjakan satu transaksi utuh dari siklus akuntansi berupa dokumen transaksi, mensetting aplikasi, mengerjakan kasus lengkap atas dokumen secara *go green* dan *go paperless* sehingga menghasilkan Laporan Keuangan sesuai dengan zamannya (Generasi Z) dengan menggunakan aplikasi *Accurate Online Accounting System*. [6]

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Pada pelaksanaan kegiatan PKM ini, metode pelatihan yang dilakukan adalah dengan cara praktek langsung menggunakan materi yang sudah disiapkan dengan peralatan Personal Computer (PC), Laptop, dan/atau Handphone, dan tentunya juga dengan fasilitas internet. Kasus transaksi berupa dokumen transaksi dalam bentuk *softcopy* diberikan melalui *WhatsApp Group*. Kasus transaksi dipergunakan adalah kasus Uji Kompetensi Kejuruan yang familiar digunakan oleh SMK. Data excel untuk di *upload* ke *Accurate Online Accounting System* dibuat dari soal yang merupakan data saldo awal perusahaan untuk *setting database* berupa, *chart of account*, data pemasok, data pelanggan, data persediaan, dan data aktiva tetap.

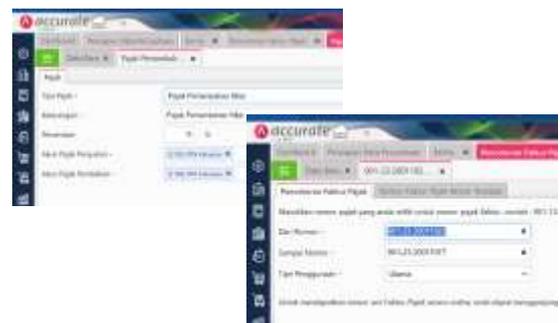


Gambar 1. Pengiriman *pretest* dan data excel ke group WhatsApp

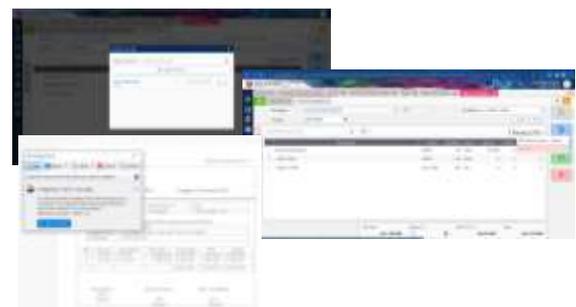
Sebelum melaksanakan kegiatan untuk menguji efektifitas pembelajaran, *pretest* dikirimkan menggunakan *google form* dan begitu juga pada akhir pelatihan, *post test* dikirimkan melalui *google form* untuk dapat di jawab peserta pelatihan atas dasar kegiatan yang sudah dilaksanakan. [7]

Kegiatan dipandu langsung oleh narasumber, langkah pertama adalah membuat akun *Accurate Online* bagi masing-masing peserta, selanjutnya setting identitas perusahaan, lalu proses *import* data excel yang sudah diberikan, bagi yang terkendala dengan PC dapat dilakukan juga dengan *handphone* karena aplikasi berbasis web yang tidak membutuhkan instalasi. Dan *login* langsung dengan menggunakan *browser*.

Pembelajaran juga mengintegrasikan aplikasi *Accurate online Accounting System* dengan perpajakan yaitu dengan melakukan *setting* PPN (tarif PPN default) dan *setting* Nomor Seri Faktur Pajak. Setelah setting selesai, hasil import dapat di *compare* dengan soal UKK. Dan selanjutnya transaksi dari soal dapat dilakukan.



Gambar 2. Adalah cara untuk Setting PPN dan input Nomor Seri Faktur Pajak di Accurate online



Gambar 3. Cara menggunakan fasilitas Snipping, simpan dokumen online, dan kirim dokumen via email

Semua transaksi yang diinput ke dalam aplikasi harus berbasis data/dokumen, maka setiap transaksi yang diinput harus ada bukti dokumen, bukti dokumen dari soal UKK di *crop* dengan menggunakan aplikasi fasilitas *windows* yaitu *Snipping Tools*, selanjutnya hasil *snipping* di simpan pada aplikasi *Accurate online Accounting System*[8]

Langkah penginputan data dari transaksi dilakukan dengan proses gambar 3. Dan setelah selesai input transaksi maka peserta dapat mencetak laporan keuangan dalam format pdf [9]

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan secara offline, langsung di Lab Komputer SMK Sumpah Pemuda Jakarta Barat pada hari Rabu dan Kamis, dimulai dari Jam 08.00 sd 16:00, dengan jeda istirahat jam 12:00 sd Jam 13:00

Pembelajaran komputer akuntansi dengan menggunakan aplikasi *Accurate online Accounting System* merupakan hal baru bagi siswa/I SMK Sumpah Pemuda, ditambah lagi dengan konsep *go green* dan *go paperless*. Dari hasil *google form pretest* yang sudah dibagikan 92,5% belum mengenal aplikasi *Accurate online* dan 95% belum mempunyai akun *Accurate Online*. Setelah pelatihan diberikan, dari hasil *posttest* yang sudah dibagikan, 85,3% sudah mengetahui *Accurate Online*, 97% sudah mempunyai akun *Accurate online*, dan 61,8% peserta menjawab *Accurate Online* mudah dipahami.



Gambar 4. Peserta Pelatihan PKM *Accurate online*

Dari hasil *pre-test* dan *post-test* tersebut merupakan kajian yang dapat di telaah, dimana efektifitas pembelajaran *go green* dan *go paperless* dapat diterapkan oleh siswa/i SMK Sumpah Pemuda Jakarta pada aplikasi akuntansi dengan menggunakan *accurate online accounting system*, aplikasi dapat berjalan dengan baik, dari data soal kasus transaksi diberikan dalam bentuk *softcopy* selanjutnya peserta mampu melakukan bentuk *print* data menggunakan aplikasi *snipping tool*, hasil dari *snipping tool* juga dapat disimpan dalam aplikasi *Accurate online Accounting System* yang sesuai dengan dokumen *softcopy* transaksi tersebut, peserta juga bisa mengexport kembali file yang telah disimpan ke dalam aplikasi tersebut. Begitunya dengan penerapan perpajakan dalam akuntansi, Pajak Pertambahan Nilai dapat disetting ke akun yang sesuai, dan juga dengan penginputan Nomor Seri Faktur Pajak dapat di setting pada aplikasi *Accurate online Accounting System*.



Gambar 4. Proses Pelatihan Komputer Akuntansi

Penginputang transaksi keuangan ke aplikasi dapat berjalan dengan baik, atas terjadi kesalahan dalam penginputan, peserta juga sudah bisa melakukan *editing* pada menu tempat kejadian kesalahan tersebut, hasil dari input transaksi, peserta bisa menampilkan Laporan Keuangan yang dibutuhkan pada pelatihan (laporan perubahan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan Laporan Arus Kas).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat, pelatihan Komputer Akuntansi dengan memanfaatkan aplikasi *Accurate online Accouting System* kepada siswa/i SMK Sumpah Pemuda Jakarta Barat maka dapat di berikan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pelatihan komputer akuntansi dilakukan langsung dengan praktek di Lab. Komputer SMK Sumpah Pemuda Jakarta Barat
- b. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pengenalan komputer akuntansi dengan *Accurate online Accouting System* konsep *go green* dan *go paperless* dapat berjalan dengan lancar
- c. Terdapat peningkatan sebesar 92% peserta yang mengenal aplikasi dan 100% sudah mempunyai akun *accurate online*, dan 61% peserta sudah bisa memahami konsep pada *Accurate online Accouting System*
- d. Permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan kegiatan, berupa internet tidak stabil, kelas yang cukup besar, waktu pelaksanaan PKM yang sebentar, dan juga kasus yang diselesaikan hanya 1 (satu) permasalahan. Dibutuhkan tambahan pelatihan bagi peserta untuk dapat menguasai *Accurate online Accouting System* menjadi lebih mahir, baik secara kegiatan PKM atau melakukan pelatihan pada kelas normal dengan menggunakan aplikasi seperti pada pelatihan

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terlaksananya kegiatan PKM ini, ucapan terima kasih atas segala bantuan baik moril maupun materiil dari Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma melalui LP2M, Tim PKM, Dekan Fakultas Ekonomi, Kaprodi Akuntansi dan teman-teman Dosen, tidak lupa juga kepada Kepala Sekolah SMK Sumpah Pemuda, Wakil Kurikulum SMK Sumpah Pemuda, dan Ketua Jurusan Akuntansi. Kegiatan ini tentu tidak akan terlaksana tanpa siswa/i SMK Sumpah Pemuda Jakarta Barat sebagai sumber bagian yang paling penting dalam pelatihan selaku

peserta kegiatan, dan diharapkan tetap menambah pengetahuan selanjutnya melalui latihan dengan kasus-kasus yang relevan.

Penulis tidak lupa juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan pelatihan, sehingga pelatihan dapat terlaksana dengan baik

7. REFERENSI

- [1] L. Auhara, "Dampak Illegal Logging Terhadap Perlindungan Hukum Satwa Yang Dilindungi," *Lex Adm.*, vol. 1, no. 1, pp. 5–13, 2013.
- [2] M. Y. Choi, "Sub-Education policy review report: Education for sustainable development," *Unesco*, vol. 290, 2019.
- [3] Pemerintah Republik Indonesia, "Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Pedoman Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup," *Sekr. Negara Republik Indones.*, vol. 1, no. 078487A, p. 483, 2021, [Online]. Available: <http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/>
- [4] P. H. Prastyo, A. S. Sumi, and S. S. Kusumawardani, "A Systematic Literature Review of Application Development to Realize Paperless Application in Indonesia: Sectors, Platforms, Impacts, and Challenges," *Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 2, no. 2, pp. 111–129, 2020, doi: 10.24002/ijis.v2i2.3168.
- [5] H. E. Prasetyo and S. Tamansiswa, "Indonesian Paperless Education: An Integrated Strategy for A More Sustainable Development 1," *Int. Conf. Sustain. Dev.*, no. March 2012, pp. 1–7, 2012, [Online]. Available: https://www.researchgate.net/publication/291697955_Indonesian_Paperless_Education_An_Integrated_Strategy_for_A_More_Sustainable_Development_1
- [6] N. Mardiana *et al.*, "Pengenalan dan pelatihan operasional aplikasi akuntansi berbasis android di umkm ondomohen pack," vol. 6, pp. 66–74, 2023.
- [7] S. Costanius Simamora and R. Intan Permatasari, "Pelatihan Aplikasi Keuangan Akuntansiku Bagi Umkm Binaan Wahana Visi Indonesia Jakarta,"

- vol. 4, no. 3, 2021, doi: 10.36257/apts.vxix.
- [8] Safri, “Modul Aplikasi Komputer Accurate Accounting System,” *Apl. Komput. Akunt.*, vol. 12, pp. 1–32, 2020, [Online]. Available: file:///D:/Data Proposal Skripsi/Data Skripsi/skripsi yudhi new.pdf
- [9] D. A. N. Asesmen and K. Literasi, “Pelatihan Guru Mengenai Literasi,” vol. 5, pp. 111–118, 2022.